

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu bagian penting bagi suatu negara terutama untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi yang berhasil pada suatu negara ditandai dengan tingginya pendapatan perkapita masyarakat negara tersebut. Sektor industri merupakan salah satu kegiatan dalam upaya pembangunan ekonomi di suatu negara baik itu industri besar, menengah, kecil maupun industri rumah tangga. Industri menempati posisi penting dalam pembangunan dan merupakan motor penggerak yang memperkuat dasar bagi peningkatan kemakmuran masyarakat. Selain itu industri berfungsi sebagai wadah untuk memperluas landasan pembangunan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat.

Industri di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat beberapa tahun ini. Pada tahun 2019 pembangunan industri memberikan kontribusi dalam meningkatkan ekonomi nasional sebesar 5,05% (www.kemenperin.go.id). Sektor industri pengolahan dapat dilihat dari nilai produksi yang dihasilkan dari kegiatan produksi setiap sektor. Berbagai sektor industri baik industri besar, menengah maupun industri kecil dan industri rumah tangga apabila dikembangkan dengan baik maka akan berpeluang besar untuk memecahkan berbagai masalah dasar dalam upaya pembangunan ekonomi di Indonesia dan juga akan mampu membantu tercapainya pertumbuhan ekonomi nasional.

Menurut Sandi (2010:148) industri adalah suatu kegiatan usaha untuk memproduksi bahan mentah menjadi barang jadi melalui proses penggarapan

dalam jumlah besar yang menghasilkan barang dalam jumlah banyak dan dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan kualitas setinggi-tingginya. Dalam kegiatan perindustrian untuk mendapatkan nilai penggunaan yang lebih tinggi dilakukan dengan cara mengolah bahan mentah (bahan baku) menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi.

Kebijakan pembangunan yang dilakukan pemerintah daerah pada saat ini salah satunya adalah untuk meningkatkan dalam bidang industri, kebijakan ini diambil sebagai langkah usaha bagi sebagian masyarakat untuk berkembang secara mandiri dan dapat menempati posisi pentimh dalam membangun perekonomian terutama untuk industri kecil (Wardhana, 2014). Salah satu tujuan dan sasaran pembangunan industri adalah untuk memperluas pemerataan, baik pemerataan kesempatan berusaha, kesempatan kerja dan pembangunan daerah. Dalam upaya meningkatkan pemerataan pembangunan kedaerah-daerah perlu adanya perbaikan jalan, jembatan, sarana komunikasi, dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya guna meningkan operasional kerja dalam menginkingan perekenomian masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, industri kecil memiliki peranan yang sangat strategis mengingat berbagai potensi yang dimilikinya yang mencakup jumlah dan persebarannya. Salah satu potensi yang dimiliki industri kecil cukup besar dan tersebar di seluruh pelosok tanah air terutama didaerah pedesaan yang mampu memperkuat perekonomian nasional. Industri kecil mempunyai peranan yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, penyediaan barang dan jasa murah, penanggulangan kemiskinan, dan lain-lain.

Kabupaten Langkat merupakan salah satu Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 23 Kecamatan yang memiliki beragam jenis industri kecil yang kompetitif dan mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat golongan menengah kebawah seperti industri kayu, industri batu bata, industri keripik, dan berbagai industri kecil lainnya.

Kecamatan Hinai merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Langkat terdapat berbagai jenis industri kecil salah satunya industri batu bata. Wilayah ini merupakan salah satu sentral penghasil batu bata yang ada di Kabupaten Langkat. Industri batu bata di Kecamatan Hinai tersebar di 11 dari 13 Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Hinai. Jumlah industri batu bata di Kecamatan ini berjumlah 218 unit. Industri batu bata ini sudah berlangsung sejak puluhan tahun lalu hingga saat ini dan menjadikan industri batu bata ini menjadi salah satu sektor unggulan dan mata pencaharian pokok penduduk yang ada di Kecamatan Hinai. Keberadaan industri batu bata ini mampu memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Untuk mendukung proses produksi batu bata ini dibutuhkan berbagai faktor pendukung seperti modal, bahan baku, tenaga kerja dan pemasaran.

Kecamatan Hinai memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai tempat usaha industri batu bata karena tersedianya bahan baku, tenaga kerja serta cukup tingginya keterampilan masyarakat sehingga sebagian masyarakat mendirikan industri batu bata dengan memanfaatkan lahan persawahan maupun pekarangan rumah. Walaupun demikian seiring dengan berjalannya waktu, ketersediaan bahan baku untuk

industri batu bata tersebut terus berkurang dan pada akhirnya para pengusaha harus membeli bahan baku dari daerah lain sehingga modal yang harus dikeluarkan pengusaha menjadi lebih tinggi karena untuk biaya pengangkutan bahan baku. Dan karena harga jual yang dapat dikatakan murah maka akan berdampak kepada pendapatan yang diperoleh pengusaha batu bata tersebut. Dan dengan banyaknya jumlah industri batu bata yang ada maka dibutuhkan data untuk menyajikan persebaran industri batu bata di Kecamatan Hinai dalam bentuk data maupun peta.

Segala bentuk permasalahan tersebut tentunya tidak terlepas pada persebaran dan faktor-faktor yang mendukung industri batu bata yang ada di Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat. Maka perlunya dilakukan penelitian terhadap industri batu bata di Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat dengan judul penelitian “Analisis Persebaran dan Faktor-Faktor Yang Mendukung Industri Batu Bata di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah ketersediaan bahan baku utama yang digunakan dalam pengolahan batu bata yang semakin berkurang sehingga bahan baku harus dibeli dari luar daerah dengan biaya yang lebih tinggi dan harga jual yang cenderung tidak stabil yang berdampak pada pendapatan yang diperoleh pengusaha yang ditentukan oleh faktor-faktor batu bata serta kurang berkembangnya industri tersebut yang ditentukan dari faktor-faktor industri meliputi bahan baku, modal, tenaga kerja dan pemasaran industri kecil batu bata di Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada persebaran dan faktor-faktor yang mendukung industri batu bata yang nantinya akan berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh pengusaha batu bata di Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana persebaran industri batu bata di Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana keadaan faktor-faktor yang mendukung industri batu bata di Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat yang ditinjau dari modal, bahan baku, tenaga kerja dan pemasaran?
3. Bagaimana keadaan pendapatan pengusaha batu bata di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana persebaran Industri batu bata di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung industri batu bata di Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat yang meliputi modal, bahan baku, tenaga kerja dan pemasaran.

3. Untuk mengetahui pendapatan pengusaha batu bata di Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah Kabupaten Langkat dalam hal peningkatan kebijakan pengembangan industri batu bata di Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat.
2. Menambah wawasan bagi penulis dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi, menambah pengetahuan penulis tentang keberadaan industri batu bata di Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat.
3. Bagi ilmu pengetahuan, sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
4. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan industri batu bata di Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat.